



Analisis Kinerja Keuangan sebagai Dasar Penilaian Efektivitas Pengelolaan Dana pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis

Iwan Sugianto¹, Lati Sari Dewi², Ahmad Royan Taufik³, M. Fajar Nugraha⁴

¹Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah, Tasikmalaya, Indonesia

²Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah, Tasikmalaya, Indonesia

³Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah, Tasikmalaya, Indonesia

⁴Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah, Tasikmalaya, Indonesia

Email : sugiantoiwan729@gmail.com

Doi :

Diterbitkan oleh Pascasarjana STIELM

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Panumbangan berdasarkan rasio keuangan Loans at Risk (LAR), Portfolio at Risk (PAR), Return on Investment (ROI) dan Cost Coverage (CCr). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder dan studi Pustaka. Data primer yang diperoleh langsung dengan cara wawancara dan observasi. Hasil analisis kinerja keuangan pada UPK Kecamatan Panumbangan Tahun 2019-2021 berdasarkan rasio keuangan LAR, PAR, ROI dan CCr yaitu LAR diperoleh hasil 2,46% yang berarti nilai ini termasuk dalam kategori memuaskan, PAR diperoleh hasil 2,69% yang berarti nilai ini termasuk dalam kategori memuaskan, ROI diperoleh hasil 119,3% yang berarti nilai ini termasuk dalam kategori memuaskan, CCr diperoleh hasil 238,74% yang berarti nilai ini termasuk dalam kategori memuaskan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, LAR, PAR, ROI, CCr

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the financial performance of the Activity Management Unit (UPK) of Panumbangan District based on the financial ratios of Loans at Risk (LAR), Portfolio at Risk (PAR), Return on Investment (ROI) and Cost Coverage (CCr). The research method used is descriptive with a quantitative approach. The data used in this study are secondary data and library studies. Primary data obtained directly by means of interviews and observations. The results of the financial performance analysis at the Panumbangan District UPK in 2019-2021 based on the financial ratios of LAR, PAR, ROI and CCr, namely LAR, the results were 2.46%, which means this value is included in the satisfactory category, PAR is 2.69%, which means this value included in the satisfactory category, ROI obtained results of 119.3% which means this value is included in the satisfactory category, CCr obtained results of 238.74% which means this value is included in the satisfactory category.

Keywords: *Financial Performance, LAR, PAR, ROI, CCr*

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MPD) Merupakan program nasional dalam kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaann program -program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri Perdesaan dalam menginplementasikan kegiatannya dilakukan lewat Unit Pengelola Kegiatan (UPK). UPK merupakan Lembaga yang dibentuk oleh forum Musyawarah Antar Desa (MAD) sebagai Lembaga pengelola dana PNPM Mandiri Perdesaan baik dan hibah ke masyarakat dan dana pinjaman bergulir dengan fungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat miskin dengan tetap melibatkan masyarakat secara umum. Tetapi pada 31 Desember 2014 program PNPM Mandiri Perdesaan telah berakhir. Aset hasil kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan khususnya asset dana bergulir menjadi dana awal bagi UPK untuk melanjutkan kegiatan pinjaman bergulirnya. Kabupaten Ciamis sendiri memiliki 30 UPK yang tersebar diberbagai kecamatan. Berikut ini merupakan Data Laba Bersih UPK yang berada di Ciamis bagian Utara, secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Laba Bersih UPK Ciamis Utara

No	Nama UPK di Ciamis Utara	Laba Bersih
1.	Panumbangan	10.540.231.206,01
2.	Panjalu	8.356.437.567,34
3.	Panumbangan	9.867.451.657,32
4.	Kawali	9.761.231.563,46
5.	Lumbung	7.543.765.890,87

Sumber: Data Sekunder, DPMD Kabupaten Ciamis 2022

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukan bahwa UPK Kecamatan Panumbangan sebagai salah satu lembaga UPK di tingkat Kecamatan yang berada di Kabupaten Ciamis Bagian Utara dengan jumlah laba bersih yang paling besar dibandingkan UPK yang lainnya.

UPK Kecamatan Panumbangan terbentuk pada tahun 1998. UPK Kecamatan Panumbangan merupakan salah satu UPK di Kabupaten Ciamis yang mendapatkan dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) dari pemerintah. Berdasarkan hasil wawancara bahwa setelah berakhirnya program PNPM Mandiri Perdesaan pada 31 Desember 2014 UPK Kecamatan Panumbangan untuk tahun 2015 sampai tahun berikutnya UPK ini bukanlah Unit Pengelolaan Kegiatan PNPM dan tidak lagi menerima bantuan dari pemerintah. Sedangkan dana untuk mengelola UPK tersebut diperoleh dari hasil dana pergulirannya.

Kegiatan pinjaman bergulir bagi rumah tangga miskin di UPK Panumbangan mencakup kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPKP), Kredit Dagang, dan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT). Berikut ini merupakan Total Pendapatan dari masing-masing kegiatan pada UPK Kecamatan Panumbangan tahun 2019-2021.

Tabel 1.2
Total Pendapatan UPK Kecamatan Panumbangan
Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

Nama Kegiatan	Total Pendapatan		
	2019	2020	2021
Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPKP)	10.436.325.366	11.597.082.671	12.786.959.181,73
Kredit Dagang	2.217.411.101	2.609.072.847	2.991.410.990,55
Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT)	654.987.647	703.048.584	758.497.325,08
Total	13.308.724.313	14.909.204.102	16.536.867.497,36

Sumber: Laporan Keuangan UPK Kecamatan Panumbangan 2019-2021

Pada tabel 1.2 menunjukan total pendapatan masing-masing kegiatan UPK Kecamatan Panumbangan dari tahun 2019-2021 yang setiap tahunnya meningkat, namun permasalahan muncul di pinjaman yang bermasalah.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan melalui wawancara dengan Ketua UPK Kecamatan Panumbangan bahwa dalam pelaksanaan pinjaman ini masih mengalami kendala, masalah utamanya yaitu adanya keterlambatan dalam pengembalian pinjaman sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Berikut ini merupakan Perkembangan Data Kolektabilitas dan Laporan Operasional UPK Kecamatan Panumbangan tahun 2019-2021:

Tabel 1.3
Perkembangan Data Kolektabilitas dan Laporan Operasional

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Peminjam Aktif	1.506	1.432	1.525

Total Pinjaman Bermasalah	Rp.91.980.692	Rp.129.009.025	Rp. 124.570.723
Total Pendapatan	Rp.13.308.724.313	Rp.14.909.204.102	Rp.16.536.867.497,36

Sumber: Laporan Keuangan UPK Kecamatan Panumbangan 2019-202

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas, dapat dilihat bahwa anggota peminjam aktif UPK Kecamatan Panumbangan setiap tahun nya mengalami peningkatan namun pada tahun 2020 mengalami penurunan dan meningkat lagi pada tahun 2021. Pada total total pinjaman bermasalah UPK Kecamatan Panumbangan mengalami fluktuasi pada tahun 2019-2021, dimana pada tahun 2019 sampai tahun 2020 total pinjaman bermasalah mengalami kenaikan sebesar Rp. 119.810956, hal ini diakibatkan karena adanya wabah pandemi yang menyebabkan krisis ekonomi sehingga para peminjam adanya kendala dalam pengembalian pinjaman. Pada tahun 2020 sampai tahun 2021 total pinjaman bermasalah UPK Kecamatan Panumbangan mengalami penurunan sebesar Rp. 4.438.302. Pada total pendapatan UPK Kecamatan Panumbangan dari tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1.600.479.789 sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1.627.663.395,36. Menurunnya pinjaman aktif pada tahun 2020 dan meningkatnya pinjaman bermasalah pada tahun 2019-2020 UPK Kecamatan Panumbangan disebabkan oleh keterlambatan dalam pengembalian pinjaman yang mengakibatkan total pinjaman menunggak mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini akan mempengaruhi pada keberhasilan pengelolaan dana pinjaman bergulir di UPK Kecamatan Panumbangan. Maka dari itu harus dilakukan pengkajian untuk menganalisis pinjaman bergulir ini, sehingga, dengan analisis ini dapat menjadi pengukuran kinerja keuangan pada UPK Kecamatan Panumbangan dalam kondisi baik atau tidak.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial UPK dimasa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh UPK untuk mengetahui kinerja keuangan UPK meliputi “efisien biaya (*Cost Coverage /CCr*), pencapaian laba (*Return on Investment/ROI*), pinjaman yang tertunggak (*Portfolio at Risk/PAR*), dan peminjam yang menunggak (*Loans at Risk/LAR*).” Petunjuk Teknis Pinjaman Bergulir (2012, p.38)

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil judul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021**”.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

Rudianto dalam Wijaya (2018) menyatakan bahwa: “*Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.*”

2.2 Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2015 dalam Sujarweni (2017, p.1) menyatakan bahwa: *“Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian dari integral dari laporan keuangan.”*

2.3 Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Munawir 2010 dalam Sujarweni (2017) menyatakan bahwa: *“Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.”*

2.4 Rasio Keuangan

Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total asset, harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya. Teknik ini sangat lazim digunakan para analisis keuangan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan itu bisa banyak sekali.

2.5 Pinjaman Dana Bergulir

Penjelasan X, Pelestarian Kegiatan Dana Bergulir (2012, p.1) menyatakan bahwa: *“Dana bergulir adalah seluruh dana program yang berasal dari BLM-PPK, BLM-PNPM mandiri perdesaan dan sumber dana lain yang disalurkan oleh masyarakat melalui UPK, yang digunakan oleh masyarakat untuk mendanai kegiatan ekonomi rumah tangga masyarakat miskin melalui kelompok-kelompok yang bersifat pinjaman dalam satu wilayah kecamatan.”*

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul. Data sekunder ini diperoleh dari dokumen dan arsip di UPK Kecamatan Panumbangan.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu bersifat replikasi. Penelitian replikasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengadopsi variabel, indikator, objek penelitian, atau alat analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Panumbangan yang beralamat di Jl. Raya No. 383, Tanjungmulya, Kec. Panumbangan, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46263.

3.3.2 Periode Penelitian

Adapun periode penelitian dilakukan selama 5 bulan terhitung mulai Februari sampai dengan April 2022.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2017, p.137) Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul. Data Primer ini diperoleh langsung dari hasil wawancara langsung kepada yang bersangkutan di UPK Kecamatan Panumbangan.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul. Data sekunder ini diperoleh dari dokumen dan arsip di UPK Kecamatan Panumbangan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Interview

Menurut Sujarweni (2018, p.114) Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang kompeten di Unit Pengelola Kegiatan (UPK)

3.5.2 Analisis Dokumen

Menurut Sujarweni (2017, p.114) Analisis dokumen lebih mengarah pada bukti konkrit. Dalam penelitian ini penulis menganalisa dokumen dan arsip di Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Panumbangan.

3.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Peminjam yang menunggak / *Loans at Risk (LAR)*

$$\frac{\text{Jumlah KSM Peminjam Menunggak} \geq 3 \text{ bulan}}{\text{Jumlah KSM Peminjam Akiff}} \times 100\%$$

Indikator ini dianggap “memuaskan” apabila berada pada skala <10%, disebut “minimal” apabila berada pada skala <20%, dan disebut “ditunda” apabila berada pada skala $\geq 20\%$.

b. Pinjaman yang tertunggak / *Portofolio at Risk (PAR)*

$$\frac{\text{Pinjaman Tertunggak} \geq 3 \text{ bulan}}{\text{Realisasi Saldo Pinjaman}} \times 100\%$$

Indikator ini dianggap “memuaskan” apabila berada pada skala <10%, disebut “minimal” apabila berada pada skala <20%, dan disebut “ditunda” apabila berada pada skala $\geq 20\%$.

c. Pencapaian Laba / *Return On Investment (ROI)*

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Investasi}} \times 100\%$$

Indikator ini dianggap “memuaskan” apabila berada pada skala >10%, disebut “minimal” apabila berada pada skala >0%, dan disebut “ditunda” apabila berada pada skala $\leq 10\%$.

d. Efisiensi Biaya / *Cost Covarage (CCr)*

$$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya}} \times 100\%$$

Indikator ini dianggap “memuaskan” apabila berada pada skala $>125\%$, disebut “minimal” apabila berada pada skala $>100\%$, dan disebut “kurang” atau “tidak efisien” apabila berada pada skala $\leq 100\%$ (kurang dari atau sama dengan 100%).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Loans at Risk (LAR)

Tabel 4.10
LAR UPK Kecamatan Panumbangan Tahun 2019-2021

No.	Tahun	Jumlah KSM Peminjam menunggak > 3 bulan	Jumlah KSM Peminjam	LAR	Kinerja
1.	2019	3	152	1,97%	Memuaskan
2.	2020	4	151	2,64%	Memuaskan
3.	2021	4	143	2,79%	Memuaskan
Kinerja LAR 2019-2021		11	446	2,46%	Memuaskan

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 Kinerja *Loans at Risk (LAR)* UPK Kecamatan Panumbangan tahun 2019-2021 berada pada nilai 2,46%, nilai ini berada pada kategori memuaskan yang artinya resiko yang akan ditanggung oleh UPK Kecamatan Panumbangan yang disebabkan adanya kelompok KSM yang menunggak angsuran leboh dari 3 bulan adalah sebesar 2,46%. Nilai *Loans at Risk (LAR)* ini didapatkan bahwa ada 2,46% dari total keseluruhan KSM aktif yang mengalami penunggakan dalam membayar angsuran pinjaman, dan KSM yang lainnya dapat membayar angsuran pinjaman tepat waktu. Pada kondisi kinerja seperti ini, UPK Kecamatan Panumbangan sudah dalam kategori memuaskan.

4.2 Portofolio at Risk (PAR)

Tabel 4.14 Portofolio at Risk (PAR)
UPK Kecamatan Panumbangan Tahun 2019-2021

No.	Tahun	Pinjaman Tertunggak > 3 bulan (Ruipah)	Realisasi Saldo Pinjaman (Rupiah)	PAR	Kinerja
1.	2019	Rp. 91.980.692	Rp. 4.104.623.024,5	2,24%	Memuaskan
2.	2020	Rp. 129.009.025	Rp. 4.363.392.724,2	2,95%	Memuaskan
3.	2021	Rp. 124.570.723	Rp. 4.304.767.622	2,89%	Memuaskan
Kinerja PAR 2019-2021		Rp. 345.560.440	Rp. 12.772.783.370,7	2,69%	Memuaskan

Sumber: Data diolah, 2022

Portfolio at Risk (PAR) merupakan indikator yang menunjukan resiko yang ditanggung oleh UPK Kecamatan Panumbangan yang disebabkan karena adanya pinjaman yang menunggak lebih dari 3 bulan dari total realisasi saldo pinjaman. Berdasarkan tabel Kinerja *Portfolio at Risk (PAR)* UPK Kecamatan Panumbangan tahun 2019-2021 berada pada nilai 2,69%, nilai ini berada pada kategori memuaskan yang artinya bahwa ada 2,69% pinjaman yang tertunggak dari keseluruhan saldo pinjaman yang direalisasikan untuk pinjaman dana bergulir.

4.3 Return On Invesment (ROI)

Tabel 4.18
Return on Invesment (ROI) UPK Kecamatan Panumbangan Tahun 2019-2021

No.	Tahun	Laba Bersih (Rupiah)	Modal Investasi (Rupiah)	PAR	Kinerja
1.	2019	Rp. 8.856.720.094	Rp. 6.309.039.737	140,38%	Memuaskan
2.	2020	Rp. 9.559.501.613	Rp. 6.954.898.256	137,44%	Memuaskan
3.	2021	Rp. 6.001.884.736	Rp. 7.494.719.331	80,08%	Memuaskan
Kinerja ROI 2019-2021		Rp. 24.418.106.443	Rp. 20.758.657.324	119,3%	Memuaskan

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa kinerja *Return on Investment (ROI)* pada UPK Kecamatan Panumbangan tahun 2019-2021 yaitu sebesar 119,3% dan termasuk kategori memuaskan yang artinya UPK Kecamatan Panumbangan mampu dalam menghasilkan laba dari dana pinjaman bergulir yang diberikan kepada seluruh KSM yang ada. Nilai *Return on Investment (ROI)* 119,3 menunjukkan bahwa UPK Kecamatan Panumbangan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 119,3% dari modal yang di investasikan untuk pinjaman dana bergulir.

4.4 Cost Coverage (CCr)

Tabel 4.22

Cost Coverage (CCr) UPK Kecamatan Panumbangan Tahun 2019-2021

No.	Tahun	Total Pendapatan Tunai UPK (Rupiah)	Total Biaya Tunai UPK (Rupiah)	CCr	Kinerja
1.	2019	Rp. 13.308.724.313	Rp. 4.746.004.220	280,41%	Memuaskan
2.	2020	Rp. 14.909.204.102	Rp. 5.349.702.489	278,69%	Memuaskan
3.	2021	Rp. 16.536.867.467	Rp. 10.524.982.761	157,12%	Memuaskan
Kinerja CCr 2019-2021		Rp. 44.754.795.882	Rp. 20.620.689.470	238,74%	Memuaskan

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa kinerja *Cost Coverage (CCr)* pada UPK Kecamatan Panumbangan tahun 2019-2021 yaitu sebesar 238,74% dan termasuk kategori memuaskan yang artinya bahwa UPK Kecamatan Panumbangan telah memiliki pendapatan yang mampu digunakan untuk menutup semua biaya-biaya operasionalnya. Hal ini menunjukkan bahwa UPK Kecamatan Panumbangan ini mampu menutupi semua biaya yang timbul dari pendapatannya.

5. KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

- Berdasarkan hasil perhitungan Loans at Risk (LAR) dapat dilihat bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio Loans at Risk (LAR) UPK Kecamatan Panumbangan tahun 2019-2021 diperoleh hasil 2,64% yang berarti nilai ini termasuk dalam kategori memuaskan. Artinya bahwa pada UPK Kecamatan Panumbangan ini terdapat 2,64% KSM Peminjam yang menunggak dari total keseluruhan KSM peminjam yang ada. Perkembangan kinerja keuangan Loans at Risk (LAR) pinjam dana bergulir pada UPK Kecamatan Panumbangan ini setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 Loans at Risk (LAR) berada pada nilai 1,97% berada dalam kategori memuaskan. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,67% menjadi 2,64% berada dalam kategori memuaskan dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,15% menjadi 2,79 % berada dalam kategori memuaskan.

- b. Berdasarkan hasil perhitungan *Portofolio at Risk (PAR)* dapat dilihat bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio *Portofolio at Risk (PAR)* UPK Kecamatan Panumbangan tahun 2019-2021 diperoleh hasil 2,69% yang berarti nilai ini termasuk dalam kategori memuaskan. Artinya bahwa pada UPK Kecamatan Panumbangan ini terdapat 2,69% pinjaman tertunggak dari total realisasi saldo pinjaman. Perkembangan kinerja keuangan *Portofolio at Risk (PAR)* pinjam dana bergulir pada UPK Kecamatan Panumbangan ini setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 *Portofolio at Risk (PAR)* berada pada nilai 2,24% berada dalam kategori memuaskan. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,71% menjadi 2,95% berada dalam kategori memuaskan dan pada tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,06% menjadi 2,89% berada dalam kategori memuaskan.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan *Return on Investment (ROI)* dapat dilihat bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio *Return on Investment (ROI)* UPK Kecamatan Panumbangan tahun 2019-2021 diperoleh hasil 119,3% yang berarti nilai ini termasuk dalam kategori memuaskan. Artinya bahwa pada UPK Kecamatan Panumbangan ini telah mampu menghasilkan laba sebesar 119,3% dari modal yang diinvestasikan pada pinjaman dana bergulir. Perkembangan kinerja keuangan *Return on Investment (ROI)* pinjam dana bergulir pada UPK Kecamatan Panumbangan ini setiap tahunnya mengalami penurunan. Pada tahun 2019 *Return on Investment (ROI)* berada pada nilai 140,38% berada dalam kategori memuaskan. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,94% menjadi 137,44% berada dalam kategori memuaskan dan pada tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 57,36% menjadi 80,08% berada dalam kategori memuaskan.
- d. Berdasarkan hasil perhitungan *Cost Coverage (CCr)* dapat dilihat bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio UPK Kecamatan Panumbangan tahun 2019-2021 diperoleh hasil 238,74% yang berarti nilai ini termasuk dalam kategori memuaskan. Artinya bahwa pada UPK Kecamatan Panumbangan ini telah mampu kegiatan operasionalnya dari pendapatan yang diperoleh dari pinjaman dana bergulir. Perkembangan kinerja keuangan *Cost Coverage (CCr)* pinjam dana bergulir pada UPK Kecamatan Panumbangan ini setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 *Cost Coverage (CCr)* berada pada nilai 240,41% berada dalam kategori memuaskan. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 38,28% menjadi 278,69% berada dalam kategori memuaskan dan pada tahun 2021 mengalami penurunan yang begitu besar dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 121,57% menjadi 157,12% berada dalam kategori memuaskan.

5.2 Saran

- a. Pada analisis rasio *Loans at Risk (LAR)* dilihat hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa kinerja keuangan pinjam dana bergulir di UPK Kecamatan Panumbangan berada dalam indikator “memuaskan”. Namun meskipun memuaskan apabila masih ada KSM peminjam yang menunggak > 3 bulan tetap dibiarkan dikhawatirkan kondisi keuangan UPK Kecamatan Panumbangan kedepannya akan terganggu. Maka pengelolaan keuangan di UPK Kecamatan Panumbangan harus ditingkatkan dengan cara menambah KSM Peminjam aktif tetapi dengan menyeleksi

KSM peminjam terlebih dahulu apakah KSM tersebut layak diberikan pinjaman dengan persyaratan tertentu, dan kesiapan KSM dalam mengembalikan pinjaman, sehingga nantinya KSM peminjam bisa lebih disiplin dalam mengembalikan pinjaman dan akan meminimalisir jumlah peminjam yang menunggak.

- b. Pada analisis rasio *Portofolio at Risk (PAR)* dilihat dari hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa kinerja keuangan simpan pinjam dana bergulir di UPK Kecamatan Panumbangan berada dalam indikator “memuaskan”. Sama dengan rasio PAR meskipun memuaskan apabila masih ada pinjaman menunggak > 3 bulan tetap dibiarkan dikhawatirkan kondisi keuangan UPK Kecamatan Panumbangan kedepannya akan terganggu. Maka pengelolaan keuangan di UPK Kecamatan Panumbangan harus ditingkatkan yaitu dengan cara meningkatkan penagihan utang atau pinjaman tertunggak kepada nasabah dan dilakukan secara langsung. Dan UPK juga harus bisa mengatur banyaknya jumlah pinjaman yang diberikan kepada peminjam dilihat dari kepatuhan peminjam dalam mengembalikan pinjaman sebelumnya atau riwayat peminjam. Sehingga nantinya akan mengurangi jumlah tunggakan.
- c. Pada analisis rasio *Return On Investment (ROI)* dilihat dari hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa kinerja keuangan simpan pinjam dana bergulir di UPK Kecamatan Panumbangan berada dalam indikator “memuaskan” maka pengelolaan keuangan di UPK Kecamatan Panumbangan harus dipertahankan dan sebaiknya ditingkatkan dengan cara menambah modal investasi untuk pinjaman bergulir supaya laba juga ikut bertambah.
- d. Pada analisis rasio *Cost Coverage (CCr)* dilihat dari hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa kinerja keuangan simpan pinjam dana bergulir di UPK Kecamatan Panumbangan berada dalam indikator “memuaskan” maka pengelolaan keuangan di UPK Kecamatan Panumbangan harus dipertahankan dan sebaiknya ditingkatkan dengan cara mengurangi biaya-biaya yang tidak begitu penting, dan menaikkan pendapatan yaitu dengan menambah modal pinjaman.

REFERENSI

- Cristina, N. d. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis "Teori dan Praktik"*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2017). *"Analisis Kinerja Keuangan"*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagfrindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagfrindo Persada.
- Munir, S. (2016). "Analisis Kinerja Pinjaman Dana Bergulir Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan di Kecamatan Sukaresi" Disertai, Latifah Mubarakiyah, Tasikmalaya. (dalam negeri).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

-
- _____ (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Umum, K. P. (2012). *Petunjuk Teknis Pinjaman Bergulir* . Jakarta: Direktorat Jendral Cipta Karya .
- Wujaya, A. F. (2018). "Analisis Kinerja Program Pinjaman Dana Bergulir Pada Unit Pengelola Kegiatan PNPM Mandiri di Kecamatan Plosokaten Kabupaten Kediri Thaun 2017". Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri (dalam negeri). X, P. (t.thn.). Pelestarian Kegiatan Dana Bergulir .